

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 6 tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah yang menyatakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta tugas pembantuan.

Tertuang didalam Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 65 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Sususnan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan tugas, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Peternakan;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang Peternakan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Peternakan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi tersebut, salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan memberdayakan secara optimal Sub Bagian Keuangan yang berada pada Sekretariat Dinas. Adapun uraian tugas pada Sub Bagian Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas dalam urusan administrasi keuangan;
- b. Menyusun rencana dan program dan program kerja Sub Bagian Keuangan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. Menyiapkan bahan penyusunan dan menelaah peraturan perundang-undangan urusan kesekretariatan dibidang administrasi keuangan;
- d. Menyiapkan bahan rencana anggaran belanja lingkup Dinas;
- e. Mengusulkan nama bendahara di lingkup Dinas;
- f. Membina dan mengawasi bendahara di lingkup Dinas;
- g. Mengoordinasikan pelaksanaan penerimaan, pengeluaran dan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. Meneliti kelengkapan Surat Perintah Pembayaran Uang Persediaan (SPP-UP), Surat Perintah Pembayaran Ganti Uang (SPP-GU), Surat Perintah Pembayaran Tambahan Uang (SPP-TU), Surat Perintah Pembayaran Langsung (SPP-LS) gaji dan Surat Perintah Pembayaran Langsung (SPP-LS) barang dan jasa;
- i. Melaksanakan verifikasi Surat Perintah Pembayaran (SPP) dan menyiapkan Surat Perintah Membayar (SPM) lingkup Dinas;
- j. Melaksanakan verifikasi harian atas penerimaan dan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ);
- k. Melaksanakan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ);
- l. Memantau pelaksanaan/penggunaan anggaran belanja;
- m. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Sekretaris;
- n. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas/kegiatan Sub Bagian Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku; dan

- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai tugas dan fungsi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan DPA Tahun Anggaran 2020 sehingga diharapkan dapat terwujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran di satuan kerja.

Laporan Keuangan yang disusun meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Realisasi Anggaran menyajikan informasi tentang anggaran dan realisasi atas pendapatan dan belanja serta menunjukkan tingkat pencapaian target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif. Sedangkan Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan (asset, kewajiban dan ekuitas dana) pertanggal laporan. Laporan keuangan ini menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan Dinas dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian laporan keuangan ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan.

1.3 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah nomor. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Disisi lain penyusunan dan pelaksanaan DPA mengacu kepada Peraturan Menteri dalam Negeri nomor. 59 tahun 2007. Mengingat terdapat perbedaan

struktur akun belanja dari kedua peraturan tersebut maka untuk penyajian laporan keuangan dilakukan langkah konversi atau pemetaan. Konversi dilakukan dengan menstransir kembali (*trace back*) pos-pos laporan keuangan.

1.4 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2020 adalah seperangkat ketentuan perundang-undangan berikut :

1. Undang-Undang Dasar RI 1945 sebagaimana telah diubah dengan perubahan keempat Undang-Undang Dasar 1945.
2. Undang-Undang Nomor. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Nomor. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Nomor. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Undang-Undang Nomor. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
7. Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
8. Peraturan Pemerintah Nomor. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
9. Permendagri nomor 21 tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
10. Permendagri Nomor 64 tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL Pada Pemerintah Daerah.
11. Peraturan Daerah nomor 1 tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah

12. Peraturan Daerah Nomor 17 tahun 2011 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai daerah Otonomi
13. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 65 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.
14. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 93 Tahun 2018 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 23 tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;

1.5 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Catatan atas Laporan Keuangan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN

- 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan.
- 1.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
- 1.3 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan.
- 1.4 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.
- 1.5 Sistematika penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan.

II. PERENCANAAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

- 2.1 Program
- 2.2 Kegiatan
- 2.3 Pencapaian Target Kinerja

III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

- 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI

- 4.1 Entitas Laporan Keuangan Daerah.
- 4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan.
- 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan

V. PENJELASAN POS-POS KEUANGAN.

5.1 Penjelasan LRA.

5.1.1 Belanja Operasi

5.1.2 Belanja Modal

5.2 Penjelsan Neraca.

5.2.1 Aset

5.2.2 Kewajiban Ekuitas

5.2.3 Laporan Oparasional

5.2.4 Laporan Perubahan Ekuitas

VI. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN.

6.1 Kedudukan.

6.2 Struktur Organisasi.

6.3 Aspek strategis

VII. HAMBATAN DAN KENDALA

VIII. PENUTUP.

BAB II PERENCANAAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

2. PERENCANAAN

2.1. PROGRAM

Sesuai Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2020, yang dituangkan dalam bentuk Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2020 dengan menganggarkan Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal dengan total dana sebesar **Rp.7.279.566.150,00** Anggaran ini dialokasikan dalam bentuk belanja langsung dan belanja tidak langsung.

Rencana kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota dijabarkan dalam 8 (Delapan) program dengan rincian penganggaran dan sbb :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.....	Rp.	468.093.968,00
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.....	Rp.	112.476.520,00
3. Program Peningkatan, Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.....	Rp.	38.100.000,00
4. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.....	Rp.	40.485.850,00
5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak.....	Rp.	85.509.100,00
6. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan.....	Rp.	488.402.620,00
7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan.....	Rp.	58.339.700,00
8. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan.....	Rp.	12.659.550,00

2.2. KEGIATAN

Dari 8 (Delapan) Program Dinas dijabarkan dalam 32(Tiga puluh dua) kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	467.093.968,00
1	Penyediaan jasa surat menyurat	2.250.000,00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air, dan listrik	48.440.000,00
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	188.820.000,00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	14.885.000,00
5	Penyediaan Alat tulis kantor	31.456.990,00
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	16.289.500,00
7	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	22.378.978,00
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.400.000,00
9	Penyediaan makanan dan minuman	18.150.000,00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	122.023.500,00
	JUMLAH	467.093.968,00

B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)
B.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	112.476.520,00
1	Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional	112.476.520,00
	JUMLAH	112.476.520,00

C. Program Peningkatan, Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

No	Program /Kegiatan	Anggaran
		(Rp)
C.	Program Peningkatan, Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	38.100.000,00
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	36.852.000,00
2	Penyusunan Laporan Keuangan akhir tahun	1.248.000,00
	Jumlah	38.100.000,00

D. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

No	Program /Kegiatan	Anggaran
		(Rp)
D.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	40.485.850,00
1	Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani	40.485.850,00
	Jumlah	40.485.850,00

E. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

No	Program /Kegiatan	Anggaran
		(Rp)
E.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	85.509.100,00
1	Pedataan Masalah Peternakan	14.018.000,00
2	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	37.429.450,00
3	Pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemik	1.999.200,00
4	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	24.231.250,00
5	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	7.831.200,00
	Jumlah	85.509.100,00

F. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)
F.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	488.402.620,00
1	Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	375.710.000,00
2	Pembibitan dan perawatan ternak	9.870.000,00
3	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	45.480.000,00
4	Penelitian dan pengolahan gizi dan pakan ternak	25.286.400,00
5	Pembelian dan Pendistribusian vaksin dan pakan ternak	1.407.000,00
6	Pengembangan agribisnis peternakan	20.039.220,00
7	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.610.000,00
	Jumlah	488.402.620,00

G. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)
G.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	58.339.700,00
1	Pembangunan sarana dan prasaran pasar produksi hasil Peternakan	4.128.000,00
2	Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasaran pasar produksi hasil Peternakan	26.225.000,00
3	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	24.350.700,00
4	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	3.636.000,00
	Jumlah	58.339.700,00

H. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)
H.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	12.659.550,00
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	2.834.550,00
2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	9.825.000,00
	Jumlah	12.659.550,00

2.3. PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Total realisasi belanja per 31 Desember 2020 yang terdiri dari belanja langsung dan tidak langsung sebesar **Rp.7.013.947.464,00** Tingkat penyerapan dana sebesar **96,35%** dari total anggaran sebesar **Rp.7.279.566.150,00** Dari total belanja di atas yang merupakan belanja tidak langsung sebesar **Rp.5.728.345.216,00 (95,85%)** dari target anggaran sebesar **Rp.5.976.498.842,00** Sementara untuk realisasi belanja langsung sebanyak **Rp.1.285.602.248,00 (98,66%)** dari ketersediaan anggaran **Rp. 1.303.067.308,00**

Rincian capaian target kinerja belanja langsung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dapat dilihat sebagai berikut :

A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
A.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	467.093.968,00	453.422.328,00	97,07	100,00
1	Penyediaan jasa surat menyurat	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00	100,00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air, dan listrik	48.440.000,00	46.349.338,00	95,68	100,00
3	Penyediaan jasa administrasi keuanga	188.820.000,00	177.240.000,00	93,87	100,00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	14.885.000,00	14.885.000,00	100,00	100,00
5	Penyediaan Alat tulis kantor	31.456.990,00	31.456.990,00	100,00	100,00
6	Penyediaan barang cetakan dan Peggandaan	16.289.500,00	16.289.500,00	100,00	100,00
7	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	22.378.978,00	22.378.000,00	99,99	100,00
8	Pennyediaan bahanbacaan dan peraturan perundang-undangan	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00	100,00
9	Penyediaan makanan dan minuman	18.150.000,00	18.150.000,00	100,00	100,00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	122.023.500,00	122.023.500,00	100,00	100,00

B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
B.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	112.476.520,00	112.345.900,00	99,88	100,00
1	Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasiona	112.476.520,00	112.345.900,00	99,88	100,00
	JUMLAH	112.476.520,00	112.345.900,00	99,88	100,00

C. Program Peningkatan, Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
C.	Program Peningkatan, Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	38.100.000,00	38.097.000,00	99,99	100,00
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	36.852.000,00	36.852.000,00	100,00	100,00
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	1.248.000,00	1.245.000,00	99,76	100,00
	Jumlah	38.100.000,00	38.097.000,00	99,99	100,00

D. Program peningkatan Kesejahteraan Petani

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
D.	Program peningkatan Kesejahteraan Petani	40.485.850,00	40.485.000,00	99,99	100,00
1	Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani	40.485.850,00	40.485.000,00	99,99	100,00
	Jumlah	40.485.850,00	40.485.000,00	99,99	100,00

E. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
E.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	85.509.100,00	85.061.450,00	99,48	100,00
1	Pedataan Masalah Peternakan	14.018.000,00	14.018.000,00	100,00	100,00
2	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	37.429.450,00	37.009.450,00	98,88	100,00
3	Pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemik	1.999.200,00	1.999.200,00	100,00	100,00
4	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	24.231.250,00	24.203.600,00	99,89	100,00
5	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	7.831.200,00	7.831.200,00	100,00	100,00
	Jumlah	85.509.100,00	85.061.450,00	99,48	100,00

F. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
F.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	488.402.620,00	485.233.020,00	99,35	100,00
1	Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	375.710.000,00	374.420.000,00	99,66	100,00
2	Pembibitan dan perawatan ternak	9.870.000,00	9.870.000,00	100,00	100,00
3	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	45.480.000,00	43.680.000,00	96,04	100,00
4	Penelitian dan pengolahan gizi dan pakan ternak	25.286.400,00	25.255.000,00	99,87	100,00
5	Pembelian dan Pendistribusian vaksin dan pakan ternak	1.407.000,00	1.407.000,00	100,00	100,00
6	Pengembangan agribisnis peternakan	20.039.220,00	19.991.020,00	99,76	100,00
7	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.610.000,00	10.610.000,00	100,00	100,00
	Jumlah	488.402.620,00	488.402.620,00	99,35	100,00

G. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
G.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	58.339.700,00	58.298.000,00	99,93	100,00
1	Pembangunan sarana dan prasaran pasar produksi hasil Peternakan	4.128.000,00	4.128.000,00	100,00	100,00
2	Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasaran pasar produksi hasil Peternakan	26.225.000,00	26.225.000,00	100,00	100,00
3	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	24.350.700,00	24.310.000,00	99,84	100,00
4	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	3.636.000,00	3.635.000,00	99,97	100,00
	Jumlah	58.339.700,00	58.298.000,00	99,93	100,00

H. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
H.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	12.659.550,00	12.659.550,00	100,00	100,00
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	2.834.550,00	2.834.550,00	100,00	100,00
2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	9.825.000,00	9.825.000,00	100,00	100,00
	Jumlah	12.659.550,00	12.659.550,00	100,00	100,00

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET

KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.1.1 Belanja

Total realisasi belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2020 sebesar **Rp.7.013.947.464,00** Jumlah tersebut mencapai **96,35%** dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu **Rp.7.179.566.150,00** dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2020	%
1.	BELANJA OPERASI			
1.1	Belanja Pegawai	5.976.498.842,00	5.728.345.216,00	95,85
1.2	Belanja Barang dan Jasa	1.290.567.308,00	1.273.102.248,00	98,65
	Jumlah Belanja Operasi	7.267.066.150,00	7.001.447.464,00	96,34
2.	BELANJA MODAL			
2.1	Belanja Peralatan dan Mesin	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00
	Jumlah Belanja Modal	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00
	JUMLAH	7.279.566.150,00	7.013.947.464,00	96,35

I. Belanja

1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja Pegawai sebesar **Rp 5.728.345.216,00** dengan uraian sebagai berikut;

- a. Gaji dan tunjangan Rp.4.564.599.145,00
- b. Tambahan penghasilan PNS..... Rp.1.163.746.071,00
- c. Jumlah Rp.5.728.345.216,00

2. Belanja Barang dan Jasa sebesar **Rp. 1.273.102.248,00** mencakup seluruh pembiayaan yang mendukung tercapainya program kegiatan yang ada pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang meliputi :

a. Belanja Bahan Pakai habis	Rp.116.166.990,00
b. Belanja bahan / material	Rp. 88.049.500,00
c. Belanja Jasa Kantor.....	Rp.456.359.338,00
d. Belanja perawatan kendaraan bermotor.....	Rp.117.395.900,00
e. Belanja cetak dan penggandaan.....	Rp. 20.849.500,00
f. Belanja Makan dan Minum	Rp. 18.975.000,00
g. Belanja pakain kerja	Rp 4.900.000,00
h. Belanja Perjalanan Dinas	Rp.303.838.020,00
i. Belanja Pemeliharaan.....	Rp. 4.068.000,00
j. Belanja Honorarium PNS.....	<u>Rp.142.500.000,00</u>
Jumlah.....	Rp.1.273.102.248,00

II. Belanja Modal

Belanja Modal yang terealisasi sebesar **Rp. 12.500.000,00** merupakan belanja modal peralatan dan mesin yang terdiri dari :

a. Belanja modal pengadaan komputer	<u>Rp. 12.500.000,00</u>
Jumlah.....	Rp. 12.500.000,00

Barang-barang hasil pengadaan yang berasal dari belanja modal di atas dikelompokkan sesuai dengan pembagian aset menurut jenisnya yakni : Kelompok aset tanah, aset peralatan dan mesin, aset bangunan gedung, aset jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.

3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Dalam pencapaian target yang telah ditetapkan tidak terdapat permasalahan dan hambatan yang begitu berarti dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini dapat terlihat dari realisasi keuangan yang mencapai 96,35% dan realisasi fisik 100, %.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi meliputi dasar pengakuan, pengukuran dan pelaporan atas : aset, kewajiban, ekuitas dan belanja serta penyajian laporan keuangan. Mengingat belum ditetapkan *Peraturan Kepala Daerah tentang Kebijakan Akuntansi* maka penyusunan laporan keuangan tahun 2020 mengacu kepada ketentuan umum tentang penyajian laporan keuangan instansi dan perlunya persiapan baik sarana maupun sumber daya manusia.

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Berdasarkan Permendagri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah, maka Pengelolaan Keuangan SKPD untuk Tahun Anggaran 2020 telah diserahkan pada masing-masing SKPD. Sesuai dengan fungsi tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, berperan sebagai entitas akuntansi wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Bupati Lima Puluh Kota melalui Badan Keuangan.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, maka basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah basis akuntansi akrual.

- Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan-LRA, Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran. Pendapatan-LRA meliputi semua penerimaan di Kas Daerah yang menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak

pemerintah daerah. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Kas Daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto.

Belanja meliputi semua pengeluaran melalui Kas Daerah yang mengurangi ekuitas dalam periode Tahun Anggaran, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Daerah. Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pihak yang memiliki fungsi perbendaharaan.

- Penyajian aset, kewajiban dan ekuitas pada Neraca berdasarkan basis akrual.

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dimana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Sedangkan ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aktiva dan hutang.

Mutasi pos-pos Aset, Kewajiban dan Ekuitas di Neraca diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

- Basis akrual juga digunakan dalam penyusunan Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Adapun basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut :

1. Kas

Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonvensi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

2. Piutang

Dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal/nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

3. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam bentuk surat berharga :

- Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka dicatat sebesar biaya perolehan yang didalamnya mencakup harga investasi, komisi, jasa bank, dan biaya lainnya.
- Apabila tidak terdapat biaya perolehannya, maka dicatat sebesar nilai wajar atau harga pasarnya.

Investasi dalam bentuk non saham dicatat sebesar nilai nominalnya, misalnya deposito berjangka waktu 6 bulan.

4. Persediaan

Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

5. Investasi Jangka Panjang

Secara umum, Investasi Jangka Panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut (*at cost*).

Pencatatan dan pelaporan untuk investasi berupa Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah maupun Lembaga Keuangan dipengaruhi oleh besaran persentase kepemilikan (saham) dari total ekuitas dan hak kendali atas perusahaan dan lembaga keuangan tersebut. Jika persentase kepemilikan melebihi 20 % dan Pemerintah Kabupaten memiliki kendali signifikan atas manajemen perusahaan maka digunakan metode ekuitas dan jika tidak maka digunakan metode cost.

Sedangkan investasi non permanen lainnya dalam hal ini Dana Bergulir, disajikan dengan menggambarkan Nilai Bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

6. Tanah

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak seperti biaya pengukuran sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai, antara lain biaya appraisal dan honor tim/panitia pengadaan.

7. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan gedung dan bangunan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

8. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin dinilai dengan biaya perolehan atau nilai wajar pada saat aset tetap tersebut diperoleh. Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya sesuai peraturan perundang-undangan, untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

9. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan jalan, irigasi dan jaringan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

10. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, pajak, serta biaya perizinan. Aset Tetap Lainnya disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut.

11. Kontruksi Dalam Pengerjaan

KDP dicatat dengan biaya perolehan. Pengukuran biaya perolehan dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses konstruksi aset tetap tersebut, yaitu secara swakelola atau secara kontrak konstruksi.

Apabila konstruksi aset tetap tersebut dilakukan dengan swakelola, maka biaya-biaya yang dapat diperhitungkan sebagai biaya perolehan adalah seluruh biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan untuk KDP tersebut. Biaya konstruksi secara swakelola diukur berdasarkan jumlah uang yang masih diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Apabila kontruksi dikerjakan oleh kontraktor melalui suatu kontrak kontruksi, maka komponen nilai perolehan KDP tersebut meliputi :

- 1) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- 2) Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor sehubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintah

1 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat :

- 1) Diterima direkening Kas Umum Daerah; atau
- 2) Diterima oleh SKPD; atau
- 3) Diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD.

Pendapatan LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan LO diakui pada saat :

- 1) Timbulnya hak atas pendapatan, kriteria ini dikenal juga dengan *earned*; atau
- 2) Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai (*realized*).

Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

3 Kebijakan Akuntansi Belanja

Belanja merupakan semua pengeluaran Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi di SKPD dan PPKD setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di SKPD dan PPKD. Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh PPK-SKPD.

Belanja diukur berdasarkan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

4 Kebijakan Akuntansi Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Sedangkan beban adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

Beban diakui pada saat :

Timbulnya kewajiban saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diakui keluarnya kas dari Kas Umum Daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik seperti yang tertulis diatas.

Terjadinya konsumsi aset

Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlaluanya waktu. Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi.

Beban diukur dan dicatat sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu besaran timbulnya kewajiban, besaran terjadinya konsumsi aset dan besaran terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensial jasa.

BAB V

5.1. PENJELASAN NERACA

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
A. ASET			
1. ASET LANCAR			
1 Kas di Bendahara Penerima			
	Kas di bendahara penerimaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per Desember 2020 dan 2019 tidak ada karena tidak ada pos penerimaan pada tahun berjalan	-	-
2 Kas di Bendahara Pengeluaran			
	Tidak terdapat Kas pada bendahara pengeluaran per 31 Desember 2020 karena seluruh sisa belanja dalam bentuk TU dan UP sudah disetor ke kas Daerah	-	-
3 Piutang Pajak			
	Piutang pajak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada per 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada	-	-
4 Piutang lainnya (Bunga dana bergulir)			
	Jumlah piutang lainnya (bunga dana bergulir) per 31 Desember 2019 tidak terjadi perubahan karena tidak ada perubahan angsuran dari debitor.	20,946,000.00	20,946,000.00
5. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah			
		(20,766,000.00)	(20,683,500.00)
Dengan rincian :			
-	Afni Husni	(6.000.00)	
-	Feri Harianto	(750.000.00)	
-	Erwin	(780.000.00)	
-	Indafri	(810.000.00)	
-	Suhirman	(570.000.00)	
-	SY. DT. Maio Kavo	(780.000.00)	
-	Edwar	(810.000.00)	
-	Erizal	(390.000.00)	
-	RRMC (Dt. Maruhun)	(15,000,000.00)	
-	Batius	(90.000.00)	
-	H. Amil Johan	(240.000.00)	
-	Rusdianto	(270.000.00)	
-	Benni	(270.000.00)	
	Jumlah	(20,766,000.00)	
	Jumlah Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah per 31 Desember 2020 mengalami perubahan terjadi pengurangan angka sebesar Rp.82.5000,00 ini dapat dilihat sebagai berikut dengan dibanding tahun 2019:		

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
* Mutasi Kurang			
	Selisih Penyisihan Investasi Non Permanen yang tidak tertagih		
	Range penyisihan >5-10 tahun (75%)		
	Tahun 2020	0.00	
	Tahun 2019	247,500.00	
		(247,500.00)	
			Berkurang karena pindah range penyisihan INP tidak tertagih terhadap angsuran 2 orang anggota (Batus dan H. Amil Johan) sebanyak Rp. 247.500,00
* Mutasi Tambah			
	Range penyisihan >10 tahun (100%)		
	Tahun 2020	330,000.00	
	Tahun 2019	0.00	
		330,000.00	
			Bertambah karena terjadinya perpindahan range penyisihan dari 75% menjadi 100% karena bertambahnya umur tunggakan pokok dana bergulir an. Batus dan H. Amil Johan sebanyak Rp. 330.000,00
* Mutasi Bersih			
-	Mutasi Kurang	(247,500.00)	
-	Mutasi Tambah	330,000.00	
		82,500.00	
5 Bagian Lancaran Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
	Bagian Lancar Tagihan Penjualan angsuran pada dinas peternakan dan kesehatan hewan per Desember 2020 dan 2019 tidak ada		
6 Persediaan		42,830,575.00	69,156,495.00
	Jumlah persediaan per 31 Desember 2020 terdiri dari :		
-	Alat Tulis Kantor (ATK)	2,707,000.00	4,888,245.00
-	Alat Kebersihan	2,278,000.00	1,063,500.00
-	Bibit/frozen	22,842,575.00	3,021,750.00
-	Alat Listrik	140,000.00	699,000.00
-	Peralatan Dokter Pakai Habis	13,155,000.00	11,964,000.00
-	Bahan kimia	0.00	42,550,000.00
-	Cetak Penggandaan	140,000.00	4,970,000.00
-	Bahan Obat-obatan	1,568,000.00	-
II. INVESTASI JANGKA PANJANG		49,106,500.00	49,560,750.00
1 Investasi Non Permanen Lainnya		115,000,000.00	115,000,000.00
	Investasi non permanen lainnya per 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan		
2 Penyisihan Investasi non permanen lain		(65,893,500.00)	(65,439,250.00)
	Jumlah Penyisihan INP per 31 Desember 2020 mengalami perubahan terjadi pengurangan angka sebesar Rp.454.250,00 ini dapat dilihat sebagai berikut dengan dibanding tahun 2019:		

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
* Mutasi Kurang			
	Selisih Penyisihan Investasi Non Permanen lainnya yang tidak tertagih		
	Range penyisihan >5-10 tahun (75%)		
	Tahun 2020	1,816,500.00	
	Tahun 2019	3,179,250.00	
		(1,362,750.00)	
			Berkurang karena pindah range penyisihan INP tidak tertagih terhadap angsuran 2 orang anggota (Batus dan H. Amil Johan) sebanyak Rp. 1.362.750,00
* Mutasi Tambah			
	Range penyisihan >10 tahun (100%)		
	Tahun 2020	64,077,000.00	
	Tahun 2019	62,260,000.00	
		1,817,000.00	
			Bertambah karena terjadinya perpindahan range penyisihan dari 75% menjadi 100% karena bertambahnya umur tunggakan pokok dana bergulir an. Batus dan H. Amil Johan sebanyak Rp. 1.817.000,00
* Mutasi Bersih			
-	Mutasi Kurang	(1,362,750.00)	
-	Mutasi Tambah	1,817,000.00	
		<u>454,250.00</u>	
3	Jumlah Bersih Investasi non Permanen lainnya	49,106,500.00	49,560,750.00
	Jumlah Investasi non Permanen lainnya per 31 Desember 2020 telah terjadi pengurangan angka sebesar Rp.454.250,00 hal ini disebabkan karena :		
	* Mutasi Tambah		
	- Selisih jumlah penyisihan INP yang tidak tertagih :		
	Tahun 2019	49,560,750.00	
	Tahun 2020	49,106,500.00	
		<u>454,250.00</u>	
III	ASET TETAP	5,809,152,242.52	5,809,152,242.52
1	Tanah	1,364,450,000.00	1,364,450,000.00
	Nilai Aset tanah yang dikuasai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan tanah hak guna bangunan (daftar aset tanah terlampir) pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan		

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
2	Peralatan dan Mesin	5,224,728,285.00	5,212,228,285.00
	Nilai aset peralatan dan mesin yang dikuasai oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2020 mengalami penambahan sebesar Rp.12.500.000,00		
	Penambahan disebabkan karena adanya pengadaan printer dengan rincian sebagai berikut :		
	* Mutasi Tambah		
	- 5 buah printer canon	12,500,000.00	
	Jumlah.....	12,500,000.00	
3	Gedung dan Bangunan	5,137,632,300.00	5,137,632,300.00
	Nilai aset Gedung dan bangunan yang dikuasai oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2020 tidak mengalami penambahan dibanding dengan tahun 2019 dengan rincian aset sebagai berikut :		
	* Gedung Kantor Dinas Peternakan	470,128,900.00	
	* Bangunan Tempat parkir dan kanopi	50,248,000.00	
	* Bangunan Pagar gedung Disnak	121,311,000.00	
	* Gedung Kantor(Pos Keswan) Limbanang	44,329,000.00	
	* Gedung kantor (Pos IB) Tj.Pati	42,729,000.00	
	* Gedung kantor (Pos IB) Dangung Dangung	42,729,000.00	
	* Gedung kantor (Pos IB) Pekan Sabtu	52,278,000.00	
	* Rehab Pos IB Gedung Situjuh	12,400,000.00	
	* Bangunan Pabrik pakan mini	84,427,000.00	
	* Gedung kantor (Pos Keswan &IB)	181,427,000.00	
	* Bangunan RPA	33,771,000.00	
	* Gedung kantor (Pos Keswan &IB) Mungka	153,849,000.00	
	* Breeding Center Gn. Omeh	818,946,000.00	
	* Bangunan Pagar Pasar Ternak Situjuh	25,504,000.00	
	* Bangunan Pasar Ternak Situjuh	28,719,000.00	
	* Nilai awal bangunan pasar ternak	611,759,000.00	
	* Gedung Kantor (Pos IB) Lareh Sago	114,900,000.00	
	* Bangunan Kandang Situjuh	39,831,000.00	
	* Kanopi pengunjung Pasar Ternak Situjuh	4,000,000.00	
	* Gedung Kantor(Pos IB) Taram	134,601,000.00	
	* Gedung Kantor (Sekretariat IB) Jl.Pahlawan	129,045,400.00	
	* Bangunan Gedung Pos Keswan Tj. Pati	319,800,000.00	
	* Bangunan Pagar pos Keswan Tj.Pati	59,500,000.00	
	* Bangunan Pos Keswan Pk. Sabtu	337,319,000.00	
	* Bangunan Pos Keswan Pangkalan	653,335,000.00	
	* Bangunan PAGAR Pos Keswan Luak	34,075,000.00	
	* Pemasangan Teralis Jendela dan Pintu Kantor Puskesmas UPT Wilayah II	10,943,000.00	
	* Pembangunan pagar Pos IB Bukik Sikumpa Kecamatan Lareh Sago halaban	59,728,000.00	
	* Hibah Bangunan Gedung Rumah Kemas di Pasar Dangung-Dangung	466,000,000.00	
	Total Gedung dan Bangunan	5,137,632,300.00	

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	39,000,000.00	39,000,000.00
	Nilai aset Jalan, irigasi dan Jaringan yang dikuasai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan		
	Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri dari:		
	* Instalasi air buangan Pertanian (Jaringan air antar bangunan dalam)	Rp 12,000,000.00	
	* Jaringan Telephon (di atas tanah)	Rp 600,000.00	
	* Pemasangan Instalasi Listrik (distribusi)	Rp 11,400,000.00	
	* Pemancar (peralatan)	Rp 15,000,000.00	
	Jumlah	Rp 39,000,000.00	
5	Aset Tetap Lainnya	64,816,000.00	64,816,000.00
	Nilai aset tetap lainnya yang dikuasai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan. Aset tetap lainnya tersebut terdiri dari:		
	* Buku pustaka	40,000,000.00	
	* Patung sapi	2,000,000.00	
	* Patung sapi simental	996,000.00	
	* Patung kambing PE	880,000.00	
	* Patung ayam broiler	1,300,000.00	
	* Patung ayam petelur	840,000.00	
	* Tanaman pohon lindung pada areal pasar ternak	900,000.00	
	* Buku laporan data statistik	900,000.00	
	* Buku laporan data statistik	3,000,000.00	
	* Reklas masuk dari belanja modal peralatan dan mesin (keyboard Yamaha PSR 770	14,000,000.00	
	Total Gedung dan Bangunan	64,816,000.00	
6	Konstruksi dalam pengerjaan	-	-
	Pada Tahun 2020 dan 2019 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak memiliki konstruksi dalam pengerjaan		

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(6,586,283,925.17)	(6,330,341,103.50)
	Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin	(5,022,347,491.43)	(4,867,129,568.57)
	Aset peralatan dan mesin yang dikuasai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 1 Januari 2020 diperoleh penyusutan dengan dengan penghitungan akumulasi penyusutan masing-masing sbb:		
	Peralatan dan Mesin	Nilai perolehan	akumulasi penyusutan
	* Alat angkut	1,900,599,850.00	(1,778,391,948.43)
	* alat bengkel dan ukur	28,955,000.00	(28,955,000.00)
	* Alat Pertanian	1,098,347,845.00	(1,098,347,845.00)
	* alat kantor dan rumah tangga	1,421,601,444.00	(1,370,598,954.00)
	* alat studio dan komunikasi	177,788,500.00	(177,315,800.00)
	* Alat kedokteran	158,274,046.00	(158,274,046.00)
	* Alat laboratorium	470,555,400.00	(410,463,900.00)
	Jumlah	5,256,122,085.00	(5,022,347,491.43)

8	Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,550,906,433.74)	(1,451,646,534.93)
	Aset Gedung dan Bangunan yang dikuasai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 1 Januari 2020 diperoleh penyusutan dengan penghitungan akumulasi penyusutan masing-masing sbb :		

Gedung dan Bangunan	Total nilai perolehan	Akumulasi Penyusutan
Gedung Ktr Disnak dan Keswan (4 kali rehab)	470,128,900.00	(322,130,715.20)
* Bangunan Tempat parkir dan kanopi	50,248,000.00	(8,039,680.00)
* Bangunan Pagar gedung Disnak	121,311,000.00	(33,967,080.00)
* Gdg Ktr(pos Keswan) Limbanang (1 kali rehab)	44,329,000.00	(36,349,780.00)
Gedung kantor (pos IB) Tj.Pati (1 kali rehab)	42,729,000.00	(24,380,785.26)
* Gdg Ktr (pos IB) Dangung2 (1 kali rehab)	42,729,000.00	(24,380,785.26)
Gedung kantor (pos IB) Pk. Sabtu(1 kali rehab)	52,278,000.00	(20,380,272.00)
* Rehab Pos IB Gedung Situjuah	12,400,000.00	-
* Bangunan Pabrik pakan mini	84,427,000.00	(35,459,340.00)
* Gdg ktr (pos Keswan/ IB) Limbanang(1 kali rehab)	181,427,000.00	(49,272,093.60)
* Bangunan RPA	33,771,000.00	(14,183,820.00)
* Gdg Ktr (pos Keswan &IB) Mungka (2 kali rehab)	153,849,000.00	(50,990,866.85)
* Breeding Center Gn. Omeh	818,946,000.00	(343,957,320.00)
* Bangunan Pagar Pasar Temak Situjuah	25,504,000.00	(9,691,520.00)
* Bangunan Pasar Temak Situjuah	28,719,000.00	(10,338,840.00)
* Bangunan Pasar Temak Situjuah(2kali rehab)	611,759,000.00	(175,598,251.57)

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp) Tahun 2019 (Rp)	
*	Gedung Kantor(pos IB) L. Sago Halaban	114,900,000.00	(32,172,000.00)
*	Bangunan Kandang Situjuah	39,831,000.00	(10,356,060.00)
*	Kanopi pengunjung Pasar Ternak Situjuah	4,000,000.00	(1,040,000.00)
*	Gedung Kantor(pos IB) Taram	134,601,000.00	(34,996,260.00)
*	Gedung Kantor(Sekretariat IB)Jl.Pahlawan	129,045,400.00	(33,551,804.00)
*	Bangunan Gedung Pos Keswan Tj. Pati	319,800,000.00	(63,960,000.00)
*	Bangunan Pagar pos Keswan Tj.Pati	59,500,000.00	(10,710,000.00)
*	Bangunan Pos Keswan Pk. Sabtu	337,319,000.00	(60,717,420.00)
*	Bangunan Puskesmas UPT Wilayah VI Pangkalan	653,335,000.00	(78,400,200.00)
*	Bangunan pagar Puskesmas UPT Wilayah II	34,075,000.00	(4,089,000.00)
*	Bangunan pagar Puskesmas UPT Wilayah II	59,728,000.00	(1,094,300.00)
*	Pemasangan Teralis Jendela dan Pintu Kantor Puskesmas UPT Wilayah II	10,943,000.00	(4,778,240.00)
*	Bangunan Gedung Rumah Kemas di Pasar Danggung-Danggung	466,000,000.00	(55,920,000.00)
Total Gedung dan Bangunan		5,137,632,300.00	(1,550,906,433.74)

9 Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan (13,030,000.00) (11,565,000.00)

Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dikuasai Disnak dan Keswan per 31 Desember 2020 diperoleh penyusutan dengan dengan penghitungan akumulasi penyusutan masing-masing sbb:

Aset	Nilai perolehan	Akumulasi Penyusutan
* Instalasi air buangan Pertanian (Jaringan air antar bangunan)	12,000,000.00	(5,200,000.00)
* Jaringan Telephon (di atas tanah)	600,000.00	(300,000.00)
* Pemasangan Instalasi Listrik (distribusi)	11,400,000.00	(2,280,000.00)
* Pemancar (peralatan)	15,000,000.00	(5,250,000.00)
Jumlah	39,000,000.00	(13,030,000.00)

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
	ASET LAIN-LAIN	-	-
1	Aset lain-lain	-	-
	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2020 tidak memiliki aset lain-lain.		
B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA			
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	439,640.00	416,175.00
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-
	Dinas peternakan dan kesehatan Hewan per 31 Desember 2020 tidak memiliki Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
2	Utang Jangka Pendek Lainnya	439,640.00	416,175.00
	Jumlah utang jangka pendek lainnya milik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2020 sebesar Rp.439.640,00 yang merupakan biaya pemakaian air Dinas Peternakan dan Keswan bulan Desember 2020		
	EKUITAS	5,336,020,094.83	5,606,349,051.50
	Ekuitas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada posisi 31 Desember 2020 adalah Rp.5.336.020.094,83		

5.2. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

PENDAPATAN

Pada tahun 2020 tidak ada pendapatan hibah.

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
Pendapatan Hibah			
1	Bangunan Gedung rumah kemas	-	-
2	Kendaraan roda dua (2Unit)	-	-
3	Peralatan Rumah Tangga	-	-
	- Papan Data elektronik/ Running Texts	-	-
	- Mesin Kemas (1 Unit)	-	-
	- Komputer PC (1 unit)	-	-
	- Lap Top (1 unit)	-	-
	- Hand Phone (1Unit)	-	-
		7,284,276,422.67	8,666,061,017.49

BEBAN

Beban Operasional pada tahun 2020 sebesar Rp. 7.283.739.670,67 dapat dirinci sebagai berikut :

BEBAN OPERASI - LO 7,284,276,422.67 8,666,061,017.49

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
	Beban Pegawai	5,728,345,216.00	6,419,574,885.00
	Beban Pegawai merupakan jumlah dari beban gaji dan tunjangan PNS, Tambahan penghasilan PNS serta uang lembur PNS dan non PNS dengan masing-masing beban sebagai berikut:		
1	BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN - LO	4,564,599,145.00	5,188,706,469.00
*	Gaji Pokok PNS/ Uana Reopresentasi-LO	3.063.338.200.00	3.307.760.000.00
*	Tunjangan Keluarga-LO	277.266.934.00	302.409.068.00
*	Tunjangan Jabatan-LO	161.220.000.00	181.860.000.00
*	Tunjangan Funasional-LO	170.400.000.00	208.970.000.00
*	Tunjangan Funasional Umum-LO	63.670.000.00	73.055.000.00
*	Tunjangan Beras-LO	172.721.700.00	185.902.140.00
*	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus-LO	3.873.339.00	6.383.065.00
*	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian	29.408.068.00	31.754.462.00
*	Gaji Ketiga Belas	304.272.395.00	440.912.320.00
*	Tunjangan Hari Rava	318.428.509.00	449.700.414.00
2	BEBAN TAMBAHAN PENGHASILAN PNS - LO	1,163,746,071.00	1,220,228,416.00
*	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja-LO	1.163.746.071.00	1.220.228.416.00
3	UANG LEMBUR - LO	-	10,640,000.00
*	Uana Lembur PNS-LO	-	7.727.000.00
*	Uana Lembur Non PNS-LO	-	2.913.000.00

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
	Beban Barang dan Jasa	1,299,451,633.00	1,438,103,229.00

Beban Barang dan jasa merupakan jumlah dari beban persediaan, beban jasa, beban pemeliharaan, dan beban perjalanan dinas dalam tahun 2020. Total jumlah tersebut beban barang dan jasa adalah Rp.1.299.451.633,00 yang dapat diurai sebagai berikut :

1 BEBAN PERSEDIAAN 225,712,410.00 236,740,015.00
Beban Persediaan sejumlah Rp. 225.712.410,00 berasal dari:

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
BEBAN BAHAN PAKAI HABIS	116,501,735.00	166,845,015.00
- Beban alat tulis kantor-LO	33.638.235.00	66.485.015.00
- Beban Belanja dokumen/administrasi tender-LO	-	-
- Beban alat listrik dan elektronik (lamou piar. battery kerino. kabel listrik)-	2.559.000.00	4.141.000.00
- Beban peranakan. materai dan benda oos lainnya-LO	2.250.000.00	6.900.000.00
- Beban peralatan kebersihan dan bahan pembersih-LO	10.770.500.00	14.098.000.00
- Beban Bahan Bakar Minyak/Gas-LO	45.650.000.00	51.550.000.00
- Beban pengisian tabung gas (kebutuhan pengobatan pasien)-LO	-	-
- Beban peralatan/perlenokaaan kantor pakai habis-LO	5.810.000.00	7.875.000.00
- Beban Peralatan Dokter Pakai Habis-LO	15.824.000.00	14.756.000.00
- Beban Pencharaaan (Trooi. plakat. tabanas. alat elektronik)-LO	-	-
- Beban Bahan Dokumentasi (film. vcd/dvd. cuci cetak. frame)-LO	-	-
- Beban Belanja alat tulis / seminar kit peserta-LO	-	-
- Beban Belanja spanduk. bendera. marawa. umbul-umbul. lambana negara-	-	1.040.000.00

BEBAN PERSEDIAAN BAHAN/MATERIAL- LO	109,210,675.00	69,895,000.00
- Beban Bahan baku bangunan-LO	-	-
- Beban Bahan/bibit tanaman-LO	-	-
- Beban Bibit ternak / ikan-LO	37,019,175.00	15,642,000.00
- Beban Bahan obat-obatan-LO	12,251,500.00	2,880,000.00
- Beban Bahan kimia-LO	42,550,000.00	26,468,000.00
- Beban Bahan Material Pameran-LO	-	5,760,000.00
- Beban Bahan Material Keterampilan-LO	-	-
- Beban kelengkapan kerja lapangan-LO	-	6,000,000.00
- Beban Bahan Percontohan-LO	17,390,000.00	950,000.00
- Beban Bahan Percobaan-LO	-	7,500,000.00
- Beban Bahan Penguji Kendaraan-LO	-	-
- Beban Bahan Makanan Ternak-LO	-	4,500,000.00
- Beban Bahan Dokumentasi (film, vcd/dvd, cuci cetak, frame)-LO	-	195,000.00
2 BEBAN JASA	765,833,203.00	801,868,214.00
BEBAN JASA KANTOR	47,522,803.00	83,783,561.00
- Beban jasa telepon-LO	17,880,000.00	2,331,534.00
- Beban jasa air-LO	5,729,705.00	5,398,525.00
- Beban jasa listrik-LO	20,763,098.00	21,180,889.00
- Belanja Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang-LO	-	-
- Beban jasa surat kabar/majalah-LO	2,400,000.00	2,160,000.00
- Beban jasa kawat/faksimili/internet-LO	-	16,860,613.00
- Beban jasa paket/pengiriman-LO	-	168,000.00
- Beban jasa Sertifikat-LO	-	-
- Beban jasa Transaksi Keuangan-LO	-	-
- Beban jasa Lembaga (Keagamaan, Kepegawaian, Kebudayaan, Kebersihan, Pendidikan)-LO	-	-
- Beban Belanja Pendidikan (SPP)-LO	-	-
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan-LO	-	-
- Beban jasa Pembangunan Sistem Jaringan-LO	-	-
- Beban jasa Pengganti Transportasi-LO	-	22,050,000.00
- Beban jasa Akomodasi dan Konsumsi-LO	-	4,500,000.00
- Beban Belanja Bulanan-LO	-	-
- Beban jasa Laboratorium-LO	750,000.00	9,134,000.00
- Beban Belanja Penguburan dan Pemulangan Klien-LO	-	-
- Belanja Pemuda-LO	-	-
- Belanja Olahraga-LO	-	-
- Belanja Pariwisata-LO	-	-
BEBAN PREMI ASURANSI	-	-
- Beban jasa Premi Asuransi Kesehatan Masyarakat-LO	-	-
- Beban jasa Asuransi Barang Milik Daerah-LO	-	-
- Beban jasa Premi Asuransi Jiwa-LO	-	-
- Beban jasa Pelayanan Kesehatan-LO	-	-
BEBAN PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR	117,395,900.00	177,902,153.00
- Beban jasa Jasa Service-LO	2,000,000.00	7,896,500.00
- Beban Belanja Penggantian Suku Cadang-LO	49,075,900.00	55,000,000.00
- Beban Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas-LO	56,850,000.00	102,999,653.00
- Beban Belanja Jasa KIR-LO	170,000.00	135,000.00
- Beban Belanja Pajak Kendaraan Bermotor-LO	9,300,000.00	11,871,000.00
BEBAN CETAK DAN PENGGANDAAN	25,679,500.00	62,402,000.00
- Beban Belanja cetak-LO	9,642,000.00	21,125,000.00
- Beban Belanja Penggandaan-LO	15,062,500.00	30,034,000.00
- Beban Jilid/Cetak Non Cover-LO	975,000.00	2,743,000.00
- Beban Buku	-	-
- Beban belanja publikasi	-	8,500,000.00
BEBAN SEWA RUMAH/GEDUNG/GUDANG/PARKIR	-	-
- Beban Belanja sewa rumah jabatan/rumah dinas-LO	-	-
- Beban Belanja sewa gedung/ kantor/tempat-LO	-	-
- Beban Belanja sewa ruang rapat/pertemuan-LO	-	-
- Beban Belanja sewa tempat parkir/uang tambat/hanggar sarana mobilitas-LO	-	-
BEBAN SEWA SARANA MOBILITAS	-	20,000,000.00
- Beban Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat-LO	-	20,000,000.00

BEBAN SEWA PERLENGKAPAN DAN PERALATAN KANTOR	-	5,100,000.00
- Beban Belanja sewa meja kursi-LO	-	-
- Beban Belanja sewa tenda-LO	-	1,600,000.00
- Beban Belanja sewa pakaian adat/tradisional-LO	-	500,000.00
- Beban Belanja sewa sound system-LO	-	-
- Beban Belanja sewa taman / bunga untuk taman hias-LO	-	3,000,000.00
- Beban Belanja sewa peralatan khusus-LO	-	-
- Beban Belanja Sewa Senjata Api-LO	-	-
BEBAN MAKANAN DAN MINUMAN	18,975,000.00	71,445,000.00
- Belanja makanan dan minuman harian pegawai-LO	-	400,000.00
- Belanja makanan dan minuman rapat-LO	16,075,000.00	44,980,000.00
- Beban Belanja makanan dan minuman tamu-LO	2,900,000.00	15,125,000.00
- Beban Belanja makanan dan minuman peserta/Pelatihan-LO	-	10,450,000.00
- Beban Belanja makanan dan minuman pasien-LO	-	490,000.00
BEBAN PAKAIAN DINAS DAN ATRIBUTNYA	-	43,000,000.00
- Beban Pakaian Dinas KDH/WKDH	-	-
- Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)-LO	-	-
- Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)-LO	-	-
- Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)-LO	-	43,000,000.00
- Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)-LO	-	-
- Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)-LO	-	-
BEBAN PAKAIAN KERJA	4,900,000.00	-
- Belanja Pakaian Kerja Lapangan-LO	4,900,000.00	-
BEBAN PAKAIAN KHUSUS DAN HARI-HARI TERTENTU	-	8,610,000.00
- Belanja pakaian KORPRI-LO	-	-
- Beban Belanja pakaian adat daerah-LO	-	-
- Belanja pakaian Olahraga-LO	-	-
- Beban Belanja pakaian Paskibraka-LO	-	-
- Beban Belanja Pakaian Peserta-LO	-	8,610,000.00
HONORARIUM NON PNS	408,860,000.00	129,320,000.00
- Beban jasa Tenaga Ahli / Instruktur / Buruh / Mekanik / Mandor-LO	305,120,000.00	23,520,000.00
- Beban Honorarium Pegawai Honorir/Tidak Tetap-LO	-	-
- Beban Honorarium moderator-LO	-	-
- Beban Honorarium MC / Pembawa Acara-LO	-	-
- Beban Honorarium Pembaca Doa / Pembaca Al Qur'an-LO	-	-
- Beban Honorarium Pemimpin Lagu-LO	-	-
- Beban Honorarium Penceramah Agama / Konselor-LO	-	-
- Beban Honorarium Juri / Penilai / Pembina-LO	-	-
- Beban Jasa Kebersihan Kantor-LO	-	-
- Beban jasa Pegawai Harian Lepas-LO	103,740,000.00	99,600,000.00
- Beban Belanja Jasa Konsultasi Penelitian-LO	-	-
- Beban Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan-LO	-	-
- Beban Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan-LO	-	-
- Beban Belanja Jasa Konsultasi Apraisal-LO	-	-
- Beban Belanja Jasa Konsultasi Pendataan-LO	-	-
- Beban Honorarium Petugas Kebersihan-LO	-	-
- Beban Honorarium buruh/tukang/mechanik/mandor-LO	-	-
- Beban jasa Pengamanan Kantor (Security)-LO	-	-
- Beban jasa Informasi / Promosi / Peliputan Media Massa / Cetak /	-	5,000,000.00
- Beban jasa pelayanan kesehatan-LO	-	1,200,000.00
- Beban Belanja Jasa Konsultasi Apraisal-LO	-	-
HONORARIUM PNS	142,500,000.00	200,305,500.00
- Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan-LO	12,900,000.00	-
- Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa-LO	3,900,000.00	3,900,000.00
- Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO	-	-
- Honorarium Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran-LO	15,000,000.00	24,900,000.00
- Honorarium Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK SKPD) dan Pembantu PPK-LO	7,800,000.00	12,900,000.00
- Honorarium Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan Pembantu PPTK-LO	74,700,000.00	103,850,000.00
- Honorarium Bendahara, Pembantu Bendahara dan Bendahara Pembantu-LO	25,200,000.00	23,400,000.00

Laporan Keuangan Disnak dan Keswan LPK Tahun Anggaran 2020

-	Beban Honorarium Panitia Pemeriksa Barang-LO	3,000,000.00	3,000,000.00
-	Beban Honorarium Pelayanan Tindak Medik dan Jaga-LO	-	-
-	Beban kursus-kursus singkat/ pelatihan-LO	-	9,163,000.00
-	Beban Belanja sosialisasi-LO	-	11,380,000.00
-	Beban Belanja bimbingan teknis-LO	-	7,812,500.00
-	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber/Fasilitator-LO	-	-
3	BEBAN PEMELIHARAAN	4,068,000.00	3,500,000.00
-	Beban Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin-LO	-	-
-	Beban Belanja Pemeliharaan Jalan-LO	-	-
-	Beban Belanja Pemeliharaan Jembatan-LO	-	-
-	Beban Belanja Pemeliharaan Gedung/Ruangan/Dinding-LO	-	-
-	Beban Belanja Pemeliharaan Atap/Loteng-LO	-	-
-	Beban Belanja Pemeliharaan Tempat Parkir-LO	-	-
-	Beban Belanja Pemeliharaan Planq Nama Gedung/Tugu/Monumen-LO	-	-
-	Beban Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor-LO	4,068,000.00	3,500,000.00
-	Beban Belanja Pemeliharaan Jaringan / Instalasi-LO	-	-
-	Beban Belanja Pemeliharaan Mesin Foqing-LO	-	-
-	Beban Belanja Pemeliharaan Pekarangan/Taman-LO	-	-
-	Beban Belanja Pemeliharaan Paqar-LO	-	-
4	BEBAN PERJALANAN DINAS	303,838,020.00	395,995,000.00
-	Beban Belanja perjalanan dinas dalam daerah-LO	149,089,000.00	186,065,000.00
-	Beban Belanja perjalanan dinas luar daerah-LO	154,749,020.00	209,930,000.00
-	Beban perjalanan dinas luar negeri	-	-
5	BEBAN LAIN-LAIN	536,750.00	5,604,200.00
-	Beban penurunan penyisihan investatasi non permanen (Dana Bergulir)	454,250.00	-
-	Beban aset ekstra kompatabel	-	5,604,200.00
-	Beban penyisihan Piutang	82,500.00	-
6	BEBAN HIBAH	-	401,692,520.00
	BEBAN HIBAH KEPADA KELOMPOK MASYARAKAT	-	401,692,520.00
-	Beban Belanja hibah kepada Kelompok/anggota masyarakat-LO	-	-
-	Beban Belanja Barang/Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada	-	401,692,520.00
-	Beban Belanja hibah kepada kelompok tani-LO	-	-
-	Beban Belanja hibah kepada kelompok perikanan-LO	-	-
-	Beban Belanja Hibah yang kepada masyarakat-LO	-	-
-	Beban Belanja Barang Untuk Pertanian-LO	-	-
-	Beban Belanja Barang Untuk Kehutanan-LO	-	-
-	Beban Belanja Barang dan jasa yang akan diserahkan kepada masyarakat-LO	-	-
	BEBAN HIBAH KEPADA ORGANISASI KEMASYARAKATAN	-	-
-	Beban Belanja Hibah Barang Yang Diserahkan Kepada Pihak Ketiga-LO	-	-
-	Beban Belanja Hibah Jasa Yang Diserahkan Kepada Pihak Ketiga-LO	-	-
-	Beban Belanja Hibah kepada Badan/lembaga/organisasi-LO	-	-
7	BEBAN BANTUAN SOSIAL	-	-
	BEBAN BANTUAN SOSIAL KEPADA ORGANISASI SOSIAL	-	-
-	Beban Belanja Bantuan Sosial Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat-LO	-	-
-	Beban Belanja bantuan sosial kepada individu dan/atau keluarga yang direncanakan-LO	-	-
-	Beban Belanja bantuan sosial kepada individu dan/atau keluarga yang tidak direncanakan-LO	-	-
-	Beban Belanja Tidak Terduga-LO	-	-
8	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	255,942,823.67	401,086,183.49
	BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP	255,942,823.67	401,086,183.49
-	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	155,217,923.86	-
-	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	99,259,899.81	-
-	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,465,000.00	-
9	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	-	-
-	Beban Penyisihan Piutang	-	-
10	BEBAN TRANSFER	-	-
-	Beban Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa-LO	-	-
-	Beban Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Nagari (DAUN)-LO	-	-
-	Beban Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Nagari (DAKN)-LO	-	-
-	Beban Belanja Bantuan Kepada Partai Politik-LO.	-	-
-	Beban Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa-LO	-	-

5.3. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
A. PENDAPATAN	-	-
B. BELANJA	7,013,947,464.00	8,335,197,544.00
1. BELANJA OPERASI	7,001,447,464.00	8,275,232,444.00
- Belanja Pegawai	5,728,345,216.00	6,419,574,885.00
Gaji dan Tunjangan	4,564,599,145.00	5,188,706,469.00
- Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	3,063,338,200.00	3,307,760,000.00
- Tunjangan Keluarga	277,266,934.00	302,409,068.00
- Tunjangan Jabatan 2)	161,220,000.00	181,860,000.00
- Tunjangan Fungsional	170,400,000.00	208,970,000.00
- Tunjangan Umum	63,670,000.00	73,055,000.00
- Tunjangan Beras 1)	172,721,700.00	185,902,140.00
- Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	3,873,339.00	6,383,065.00
- Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja dan	29,408,068.00	31,754,462.00
- Gaji Ketiga Belas	304,272,395.00	440,912,320.00
- Tunjangan Hari raya	318,428,509.00	449,700,414.00
Tambahan Penghasilan PNS	1,163,746,071.00	1,220,228,416.00
Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	1,163,746,071.00	1,220,228,416.00
Uang lembur	-	10,640,000.00
- Uang lembur PNS	-	10,640,000.00
2. BELANJA BARANG DAN JASA	1,273,102,248.00	1,453,965,039.00
2.1 Belanja Bahan Pakai Habis	116,166,990.00	171,778,260.00
Belanja alat tulis kantor	31,456,990.00	64,443,260.00
Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering, kabel listrik)	2,000,000.00	3,600,000.00
Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	2,250,000.00	6,900,000.00
Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	11,985,000.00	14,120,000.00
Belanja bahan bakar minyak / gas sarana mobilitas	45,650,000.00	51,550,000.00
Belanja peralatan/perlengkapan kantor pakai habis	5,810,000.00	7,875,000.00
Belanja spanduk, bendera, marawa, umbul-umbul.	-	1,040,000.00
Belanja peralatan dokter pakai habis	17,015,000.00	16,250,000.00
Belanja kelengkapan kerja lapangan	-	6,000,000.00
Jumlah realisasi	116,166,990.00	171,778,260.00

Belanja Barang Pakai habis dapat terlaksana 99,59. Dana yang tersedia untuk belanja Barang dan jasa yang tertuang dalam DPA Tahun 2020 sebesar Rp.116.648.990,00 telah terealisasi sebesar Rp.116.166.990,00 (99,59%) dan tidak terealisasi sejumlah Rp.482.000,00 (0,41 %)

Belanja Barang Pakai Habis yang tidak terealisasi yaitu:

- Bahan Bahan Bakar Minyak	62,000.00
- Peralatan dokter pakai habis	420,000.00
Jumlah	482,000.00

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
	88,049,500.00	75,888,750.00
2.2 Belanja Bahan / Material		
Belanja bahan/ bibit tanaman	-	-
Belanja bibit ternak/ikan	56,840,000.00	11,553,750.00
Belanja bahan obat-obatan	13,819,500.00	2,880,000.00
Belanja bahan kimia	-	42,550,000.00
Belanja bahan percontohan	17,390,000.00	950,000.00
Belanja bahan percobaan	-	7,500,000.00
Belanja bahan dokumentasi (film, VCD/DVD blank,	-	195,000.00
Belanja bahan makanan ternak	-	4,500,000.00
Belanja bahan/material pameran	-	5,760,000.00
Jumlah realisasi	88,049,500.00	75,888,750.00

Dari Anggaran yang tertuang pada DPA sebanyak Rp.88.079.500,00 terealisasi sebanyak Rp.88.049.500,00 (99,97 %) dan tidak terealisasi sebanyak Rp.30.000,00 (0,03 %)

Belanja bahan / material yang tidak terealisasi adalah:

Belanja bahan percontohan	30,000.00
jumlah	30,000.00

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
	456,359,338.00	213,068,376.00
2.3 Belanja Jasa Kantor		
Belanja telepon	17,880,000.00	2,331,534.00
Belanja air	5,706,240.00	5,363,340.00
Belanja listrik	20,763,098.00	21,180,889.00
Belanja surat kabar/majalah	2,400,000.00	2,160,000.00
Belanja kawat/faksimili/internet	-	16,860,613.00
Belanja paket / pengiriman	-	168,000.00
Belanja jasa informasi/promosi /peliputan media	-	5,000,000.00
Belanja jasa pengganti transportasi	-	22,050,000.00
Belanja jasa akomodasi dan konsumsi	-	4,500,000.00
Belanja jasa laboratorium	750,000.00	9,134,000.00
Belanja Jasa tenaga ahli/instruktur/buruh/mekanik/mandor	305,120,000.00	23,520,000.00
Belanja Jasa tenaga harian lepas	103,740,000.00	99,600,000.00
Belanja jasa pelayanan kesehatan	-	1,200,000.00
Jumlah realisasi	456,359,338.00	213,068,376.00

Dari Anggaran yang tertuang pada DPA sebanyak Rp.471.320.000,00 terealisasi sebanyak Rp.456.359.338,00 (96,83 %) dan tidak terealisasi sebanyak Rp.14.960.662,00 (3,17 %)

dana yang tidak terealisasi adalah sebagai berikut:

Belanja air	1,253,760.00
Belanja listrik	836,902.00
Belanja Jasa tenaga harian lepas	11,580,000.00
Belanja Jasa tenaga ahli/instruktur/buruh/mekanik/mandor	1,290,000.00
	14,960,662.00

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.4 Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	117,395,900.00	177,902,153.00
Belanja Jasa Service	2,000,000.00	7,896,500.00
Belanja Penggantian Suku Cadang	49,075,900.00	55,000,000.00
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	56,850,000.00	102,999,653.00
Belanja Jasa KIR	170,000.00	135,000.00
Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	9,300,000.00	11,871,000.00
Jumlah realisasi	117,395,900.00	177,902,153.00

Belanja Perawatan Kendaraan bermotor telah direalisasikan sebanyak Rp.117.395.900,00 (99,86 %) dari ketersediaan dana sebanyak Rp.117564520,00 Sedang dana yang tidak terealisasi sebanyak 620 (0,14%)

Belanja yang tidak terealisasi adalah sebagai berikut:

Belanja Penggantian Suku Cadang	620.00
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	38,000.00
Belanja Jasa KIR	130,000.00
Jumlah	168,620.00

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.5 Belanja Cetak dan Penggandaan	20,849,500.00	67,372,000.00
Belanja cetak	4,812,000.00	26,095,000.00
Belanja penggandaan	15,062,500.00	30,034,000.00
Belanja penjilidan (non cetak cover)	975,000.00	2,743,000.00
Belanja publikasi	-	8,500,000.00
Jumlah realisasi	20,849,500.00	67,372,000.00

Belanja cetak dan penggandaan telah terealisasi sebanyak Rp.20.849.500,00 (100%) dari anggaran sebesar Rp.20.849.500,00.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.6 Belanja Sewa Sarana Mobilitas	-	20,000,000.00
Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	-	20,000,000.00
Jumlah realisasi	-	20,000,000.00

Belanja sewa sarana mobilitas tidak tersedia anggarannya pada DPA Tahun Anggaran 2020.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.7 Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor/Rumah Tangga	-	5,100,000.00
Belanja meja kursi	-	0.00
Belanja sewa tenda	-	1,600,000.00
Belanja Sewa pakaian adat/ tradisional	-	500,000.00
Belanja sewa taman/bunga untuk taman hias	-	3,000,000.00
Jumlah realisasi	-	5,100,000.00

Belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor/rumah tangga tidak tersedia anggarannya pada DPA Tahun Anggaran 2020.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.8 Belanja makanan dan minuman	18,975,000.00	71,445,000.00
Belanja makanan dan minuman pegawai	-	400,000.00
Belanja makanan dan minuman rapat	16,075,000.00	44,980,000.00
Belanja makanan dan minuman tamu	2,900,000.00	15,125,000.00
Belanja makanan dan minuman peserta pelatihan	-	10,450,000.00
Belanja makanan dan minuman pasien	-	490,000.00
Jumlah realisasi	18,975,000.00	71,445,000.00

Belanja makan minum telah terealisasi sebanyak Rp.18.975.000,00 (100 %) dari anggaran yang telah disediakan dalam DPA 2020 sebanyak Rp.18.975.000,00.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.9 Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	-	43,000,000.00
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	-	43,000,000.00
Jumlah realisasi	-	43,000,000.00

Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH) Pada Tahun Anggaran 2020 tidak tersedia anggarannya pada DPA 2020.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.10 Belanja Pakaian Kerja	4,900,000.00	0.00
Belanja pakaian kerja lapangan	4,900,000.00	0.00
Jumlah realisasi	4,900,000.00	0.00

Belanja pakaian kerja lapangan telah terealisasi sebanyak Rp.4.900.000,00 (100 %) dari anggaran yang telah disediakan dalam DPA 2020 sebanyak Rp.4.900.000.000,00.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.11 Belanja Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	-	8,610,000.00
Belanja Pakaian Peserta	-	8,610,000.00
Jumlah realisasi	-	8,610,000.00

Belanja Pakaian Peserta Pada Tahun Anggaran 2020 tidak tersedia anggarannya.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.12 Belanja Perjalanan Dinas	303,838,020.00	395,995,000.00
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	149,089,000.00	186,065,000.00
Belanja perjalanan dinas luar daerah	154,749,020.00	209,930,000.00
Jumlah realisasi	303,838,020.00	395,995,000.00

Belanja Perjalanan Dinas telah terealisasi sebanyak Rp.303.838.020,00 (99,99 %) dari dana yang tersedia pada anggaran DPA 2020 sebesar Rp.303.860.820,00 dengan dana tersisa sebanyak Rp.22.800,00 (0,01%).

Belanja yang tidak terealisasi adalah sebagai berikut :

Perjalanan dinas dalam daerah	15,600.00
Belanja perjalanan dinas luar daerah	7,200.00
Jumlah	22,800.00

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.13 Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	0.00	28,355,500.00
Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	-	9,163,000.00
Belanja sosialisasi	-	11,380,000.00
Belanja bimbingan teknis	-	7,812,500.00
Jumlah realisasi	-	28,355,500.00

Belanja kursus pelatihan sosialisasi dan bimbingan teknis PNS tidak tersedia anggarannya pada DPATahun Anggaran 2020.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.14 Belanja Pemeliharaan	4,068,000.00	3,500,000.00
Belanja Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan	4,068,000.00	3,500,000.00
Jumlah realisasi	4,068,000.00	3,500,000.00

Belanja Pemeliharaan telah terealisasi sebanyak Rp.4.068.000,00 (100,00%) dari dana yang tersedia pada anggaran DPA 2020 sebesar Rp.4.068.000,00.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
2.15 Honorarium PNS	142,500,000.00	171,950,000.00
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	12,900,000.00	-
Honorarium tim pengadaan barang dan jasa	3,900,000.00	3,900,000.00
Honorarium panitia pemeriksa barang	3,000,000.00	3,000,000.00
Honorarium PA dan KPA	15,000,000.00	24,900,000.00
Honorarium PPK/ Pembantu PPK SKPD	7,800,000.00	12,900,000.00
Honorarium PPTK dan pembantu PPTK	74,700,000.00	103,850,000.00
Honorarium Bendahara, pembantu Bendahara	25,200,000.00	23,400,000.00
Jumlah realisasi	142,500,000.00	171,950,000.00

Honorarium PNS telah terealisasi sebanyak Rp. 142.500.000 (98,75 %) dari dana yang tersedia pada anggaran DPA 2020 sebesar Rp.144.300.000,00 dengan dana tersisa sebanyak Rp.1.800.000,00 (1,25%).

Belanja yang tidak terealisasi adalah sebagai berikut :

Honorarium PPTK dan pembantu	1,800,000.00
Jumlah realisasi	1,800,000.00

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
3. Belanja Hibah Barang	-	401,692,520.00
Belanja hibah barang yang diserahkan kepada Masyarakat/Pihak ketiga	-	401,692,520.00
Jumlah anggaran	-	401,692,520.00

Belanja hibah barang yang diserahkan kepada masyarakat tidak tersedia anggarannya pada DPA Tahun Anggaran 2020

4. BELANJA MODAL

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
3.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	12,500,000.00	59,965,100.00
3.1.1 Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor	-	14,974,400.00
Belanja modal pengadaan alat kantor lainnya	-	14,974,400.00
Jumlah realisasi	-	14,974,400.00

Belanja modal pengadaan alat kantor lainnya tidak tersedia Anggarannya pada DPA Tahun Anggaran 2020.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
3.1.2 Belanja Modal Pengadaan Komputer	12,500,000.00	33,240,700.00
Belanja modal Pengadaan komputer unit/ jaringan	-	19,569,600.00
Belanja modal pengadaan peralatan mini komputer	-	4,400,000.00
Belanja modal Pengadaan printer/ploter	12,500,000.00	9,271,100.00
Jumlah realisasi	12,500,000.00	33,240,700.00

Belanja modal pengadaan komputer dapat terealisasi sejumlah Rp.12.500.000,00 (100%) dari ketersediaan dana pada DPA 2020 Rp.12.500.000,00.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
3.1.3 Belanja Modal Pengadaan meja dan Kursi kerja / rapat pejabat	-	11,750,000.00
Belanja modal Pengadaan meja kerja pejabat	-	4,800,000.00
Belanja modal Pengadaan kursi kerja pejabat	-	2,400,000.00
Belanja modal Pengadaan kursi rapat pejabat	-	4,550,000.00
Belanja modal Pengadaan kursi tamu, kursi tunggu	-	-
Belanja modal Pengadaan lemari, lemari arsip, filling	-	-
Jumlah realisasi	-	11,750,000.00

Belanja modal pengadaan meja dan kursi kerja/ rapat pejabat tidak tersedia anggarannya pada DPA Tahun anggaran 2020.

	Realisasi 2020	Realisasi 2019
3.2 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN		
3.2.1 Belanja Modal Pengadaan Bangunan gedung tempat kerja	-	-
Belanja Modal Pengadaan konstruksi	-	-
Jumlah realisasi	-	-

Belanja modal pengadaan pembangunan gedung kantor untuk tahun 2020 pada Dinas Peternakan dan kesehatan Hewan tidak tersedia anggarannya pada DPA Tahun Anggaran 2020.

5.4. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas memuat tentang :

- 1 Ekuitas Awal
- 2 Surplus / defisit-LO
- 3 R/K PPKD
- 4 Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar
- 5 Ekuitas Akhir

Hal tersebut di atas dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut:

	2020	2019
1 Ekuitas Awal	5,606,349,051.50	5,937,212,524.99
Ekuitas awal merupakan kekayaan bersih milik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota per 31 Desember 2019 sebesar Rp.5.606.349.051,50 yang terdiri dari:		
1 jumlah aset lancar	69,418,995.00	53,522,000.00
2 Jumlah Investasi Jangka Panjang	49,560,750.00	49,560,750.00
3 Jumlah Aset Tetap	5,487,785,481.50	5,834,510,764.99
4 Jumlah aset lainnya	-	-
5 jumlah kewajiban	(416,175.00)	(380,990.00)
Jumlah Ekuitas	5,606,349,051.50	5,937,212,524.99
2 Surplus/defisit - LO	(7,284,276,420.67)	(8,666,061,017.49)
Surplus/defisit-LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dengan beban-LO per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp.(7.283.739.670,67)		
3 R/K PPKD	7,013,947,464.00	8,666,061,017.49
R/K PPKD merupakan jumlah belanja defisit dengan kas pada Bendahara pengeluaran dikurangi dengan piutang PFK. Untuk kondisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp.7.013.947.464.00.		
4 Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar	-	-
* Koreksi Akm. Penyusutan Pertama kali	-	-
Penyusutan akumulasi aset tetap pertama kali sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp.0,00	-	-
* Koreksi Hutang Tahun Lalu	-	-
* Mutasi Kurang Aset Tetap	-	-
* Mutasi kurang Aset Lainnya	-	-
* Koreksi Piutang Tahun Lalu	-	-
* Koreksi Nilai Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi Akumulasi Penyusutan AT-GB Tahun	-	-
* sebelumnya	-	-
* Koreksi penyisihan piutang lain-lain PAD yang sah	-	-
* Koreksi Aset Eksra Kompatabel	-	44

5 Ekuitas Akhir	5,336,020,094.83	5,606,349,051.50
Ekuitas Akhir merupakan kekayaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota per 31 Desember 2020 sebesar Rp.5.336.020.094 yang terdiri dari :		
1 jumlah aset lancar	43,010,575.00	69,418,995.00
2 Jumlah Investasi Jangka Panjang	49,106,500.00	49,560,750.00
3 Jumlah Aset Tetap	5,244,342,659.83	5,487,785,481.50
4 Jumlah aset lainnya	-	-
5 jumlah kewajiban	(439,640.00)	(416,175.00)
Jumlah Ekuitas	5,336,020,094.83	5,606,349,051.50

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 65 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang menyatakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang Peternakan.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

6.2 Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima puluh Kota sebagaimana ditetapkan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 65 tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Keuangan
 - Sub Bagian Program dan Pelaporan
- c. Bidang Prasarana dan Sarana
 - Seksi Lahan dan Irigasi
 - Seksi Pakan
 - Seksi Pembiayaan dan Investasi

d. Bidang Perbibitan dan produksi

- Seksi Perbibitan
- Seksi Ruminansia
- Seksi Non Ruminansia

e. Bidang Kesehatan Hewan, Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran

- Seksi Kesehatan Hewan
- Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
- Seksi Pengolahan dan Pemasaran

f. Bidang Penyuluhan

- Seksi Kelembagaan
- Seksi Ketenagaan
- Seksi Metode dan Informasi

g. Unit Pelaksana Teknis

h. Kelompok Jabatan Fungsional

6.3 Aspek Strategis

a. Sumberdaya ternak

- Populasi ternak

Populasi ternak di Kabupaten Lima Puluh Kota cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari data populasi ternak berikut ini:

Populasi ternak di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2015 s/d 2020

NO	JENIS TERNAK	Populasi Ternak/ekor						Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1.	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Sapi Potong	34.808	35.494	36.043	39.689	42.708	43.212	
2.	Sapi Perah	19	28	47	47	37	42	
3.	Kerbau	13.036	13.448	11.477	12.327	12.329	10.452	
4.	Kuda	80	82	75	82	95	84	
5.	Kambing	23.053	25.042	26.335	27.939	30.313	29.449	
6.	Ayam Buras	432.563	421.736	318.167	328.578	348.701	328.247	
7.	Ayam Ras Petelur	5.061.375	4.978.625	6.349.407	7.450.450	7.474.471	6.418.356	
8.	Ayam Ras Pedaging	5.445.233	7.911.655	14.947.100	15.116.500	16.468.528	10.672.093	
9.	Itik	186.934	190.705	121.568	132.088	139.756	256.992	
10.	Burung Puyuh	1.010484	972.675	642.290	823.819	656.316	600.637	

Populasi Ternak

1. Terjadinya peningkatan jumlah populasi ternak sapi potong pada tahun 2020 menggambarkan perkembangan ternak Sapi Potong terlihat baik. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor penunjang pengembangan ternak sapi potong telah memadai, diantaranya faktor alam, motivasi peternak, serta dukungan pemerintah. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, populasi ternak Sapi Potong pada **tahun 2020** mengalami kenaikan sebesar **504 ekor** (1%) yakni dari 42.708 ekor menjadi 43.212 ekor.
2. Perkembangan populasi ternak Kerbau pada tahun 2020 terjadi penurunan sebanyak 1.877 ekor (- 15%) dibanding tahun 2019. Pada **tahun 2020** jumlah ternak Kerbau sebesar **10.452 ekor**, sementara tahun 2019 sebesar 12.329 ekor. Terjadi penurunan populasi pada ternak Kerbau disebabkan karena ekonomi masyarakat yang tidak stabil sehingga melemahkan semangat peternak untuk mengembangkan usaha pemeliharaan kerbau. Hal yang berpengaruh sekali adalah lahan pemeliharaan ternak kerbau berubah fungsi menjadi lahan usaha lain.
3. Ternak Kuda di kabupaten lima Puluh Kota untuk **tahun 2020** berjumlah **84 ekor**. Jika di bandingkan dengan tahun 2019, populasi ternak Kuda terjadi penurunan sebanyak 11 ekor atau sebesar 12 %. Penurunan populasi kuda

sebagian disebabkan karena mutasi pemeliharaan ke daerah lain, dan di jual.

4. Ternak Kambing merupakan salah satu komoditi ternak yang banyak dipelihara di Kabupaten Lima Puluh Kota. Ternak Kambing tergolong komoditi ternak kecil. Pada **tahun 2020** dari hasil pendataan di Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat ternak kambing sejumlah **29.449 ekor**. Jika dibandingkan dengan jumlah populasi pada tahun 2019 sebanyak **30.313 ekor** terjadi penurunan sebanyak 864 ekor (-3%). Terjadinya penurunan populasi ternak Kambing disebabkan karena faktor ekonomi. Sebahagian Peternak banyak yang telah menjual ternaknya untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari
5. Komoditi ternak Unggas jenis Ayam Buras **tahun 2019** yakni sebanyak **348.701 ekor**. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah **359.069 ekor** terjadi peningkatan populasi sebanyak 10.368 ekor atau sebesar (3%).
6. Secara keseluruhan jumlah ternak Unggas Ayam Ras Petelur di Kabupaten Lima Puluh Kota pada **tahun 2020** berjumlah **7.331.287 ekor**. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang jumlah populasi keseluruhan sebanyak 7.474.471 ekor, telah terjadi penurunan sebanyak 143.184 ekor atau sebesar (-2 %). Terjadi penurunan ini diperkirakan karena kurangnya modal untuk renovasi kandang sudah tidak layak pakai
7. Jumlah populasi ternak Unggas Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Lima Puluh Kota pada **tahun 2020** berjumlah **12.414.843 ekor** Jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang jumlah populasi keseluruhan sebanyak 16.468.528 ekor, telah terjadi penurunan sebanyak 4.053.685 ekor atau sebesar (-25%). Terjadi penurunan ini diperkirakan karena berkurangnya periode /siklus panen Peternak akibat masa masa sulit / pandemik serta beberapa peternak tidak lagi meneruskan usaha pemeliharaan ayam pedaging.

8. Komoditi ternak unggas jenis Itik tahun 2020 Secara keseluruhan berjumlah **144.256 ekor**, sementara ternak unggas Itik di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2019 berjumlah 139.756 ekor. Hal ini terlihat telah terjadi peningkatan populasi sebanyak 4.500 ekor atau sebesar (3%).

Jumlah populasi ternak unggas Burung Puyuh di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 berjumlah **644.517 ekor**. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang jumlah populasi keseluruhan sebanyak 656.316 ekor, terjadi penurunan sebanyak 11.799 ekor atau sebesar (-2%).

Produksi telur 2015-2020

Produksi Telur Ternak Unggas di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2015 s.d 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Produksi Telur tahun 2015 s.d 2020

Jenis Ternak	Produksi Telur/kg					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
Ayam Buras	277.056,6	270.121,9	203.786	210.454,5	223.343	229.984
Ayam Ras	39.023.201,3	38.223.751,4	48.830.568	57.319.609,5	57.418.459	56.524.223
Itik	1.026.267,7	1.046.970,5	667.408	725.163,1	767.259	785.674
Burung Puyuh	1.030.693,7	992.128,5	1.096.494,9	723.724,0	754.016	667.407

Ctt: 1 kg telur ayam buras= 25 butir, 1 kg telur ayam ras=16 butir, 1 lkg itik = 15 butir

Produksi daging ternak unggas (Ayam Buras, Ayam Petelur, Ayam Pedaging, Itik dan Burung Puyuh) pada tahun 2020 terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019, untuk Ayam Buras peningkatan sebesar 6,24%, Itik sebesar 5,80%; Ayam Petelur sebesar 0,17%; Ayam Pedaging sebesar 0,48%; Burung puyuh sebesar 6,01%.

Terjadi peningkatan dan penurunan produksi daging pada ternak unggas dipengaruhi oleh jumlah populasi. Semakin besar jumlah populasi maka semakin tinggi produksi daging dan sebaliknya.

Produksi telur Ayam Buras, ayam Ras dan Itik serta puyuh) untuk tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019. telur ayam Buras meningkat sebesar

3%, telur Ayam Ras menurun sebesar -2%. Telur Itik meningkat sebesar 2% telur Burung Puyuh menurun sebesar -11%

Telah terjadi fluktuasi untuk produksi telur unggas. Hal ini disebabkan tingkat minat/motivasi peternak yang beragam, serta peluang pasar, serta investasi modal yang baik modal pribadi atau investor yang mempengaruhi usaha.

Produksi daging 2015-2020

Produksi Daging berdasarkan jenis ternak dari tahun 2015 s.d tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Produksi daging tahun 2015-2020

No	Jenis Ternak	Produksi Daging/Susu(sapi perah)per kg					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Sapi Potong	950,576.00	1.025.354,0	1.120.944,0	1.053.184,0	1.091.904	1.166.924
2.	Sapi Perah (susu)	-	42.840	71.910	71.910	59.670	58.140
3.	Kerbau Perah (susu)	-	134.480	114.768	123.265	123.285	104.520
4.	Kerbau	185,848.00	197.353,75	161.549,75	176.467,5	183.288	129.154
5.	Kambing	40,500	29.919,78	73.319,40	90.962,99	74.471	51.669
6.	Ayam Buras	526,797.60	513.605,5	384.394,0	397.514,0	422.327	437.346
7.	Ayam Ras Petelur	3,704,926.5	3.629.025,4	4.627.270,0	5.433.233,0	5.442.618	5.366.502
8	Ayam Ras Pedaging	5,933,523.4	8.578.292,7	16.003.880,0	16.176.855,0	17.549.235	13.126.214
9.	Itik	109,917.20	112.134,5	71.482,0	77.668,0	82.176	84.822
10.	Burung Puyuh	100,037.90	96.294,8	62.009,0	60.134,0	62.698	63.807

Produksi air susu sapi dan kerbau pada tahun 2020 sebesar **58.140 Kg**, dan **104.520 kg** Jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 59,670 Kg dan 123.285 kg. terjadi penurunan sebesar 1.530 Kg atau sebesar (-3%) . Hal ini disebabkan berkurangnya produktifitas Ternak sapi perah serta jumlah populasi ternak kerbau yang menurun

Produksi daging Sapi pada tahun 2020 jika di bandingkan dengan tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 7 % (dari 1.091.904 kg menjadi 1.166.924 Kg). Sedangkan untuk produksi daging Kerbau terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar -30% (dari 183.288 kg menjadi 129.154 Kg) Sementara produksi daging

Kambing terjadi penurunan sebesar 16,89-31% (dari 74.471 Kg menjadi 51.669 Kg).

Jumlah Produksi daging dipengaruhi oleh jumlah pemotongan ternak. Semakin tinggi tingkat pemotongan ternak semakin besar jumlah produksi daging dan ketersediaan konsumsi daging dan sebaliknya.

b. Sumberdaya Alam

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki topografi yang bergunung (dengan kelerengan lebih dari 40%) yaitu sekitar 56,5% dari luas wilayah kabupaten, sedangkan kelerengan yang dapat dimanfaatkan sebagai kawasan budidaya yaitu dibawah 40% sekitar 43,5% dari luas wilayah kabupaten. Topografi daerah Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang, dan berbukit-bukit. Luas Kabupaten Lima Puluh Kota 335.430 Ha terletak diketinggian 110 - 791 m di atas permukaan laut.

Luas lahan (dalam hektare) menurut jenis penggunaan sebagai berikut:

Jenis lahan	Luas
- Hutan Lindung.....	114,667
- Hutan Suaka Alam dan Wisata.....	20,673
- Hutan Produksi.....	
- a. Hutan produksi tetap	4,962
- b. Hutan produksi terbatas	20,127
- c. Hutan yang dapat dikonversi	11,376
- Areal penggunaan lain :	
I. Lahan Basah	
- a. Sawah irigasi produktif	14,090
- b. Sawah irigasi tak produktif	6,641
- c. Sawah non irigasi	1,555
- d. Rawa	221
- e. Kolam/tebat/embung	1,320
- f. Waduk/Danau	1,814
II. Lahan Kering	
- a. Perkebunan	38,150
- b. Permukiman/Perkarangan	7,790
- c. Industri	171
- d. Pertambangan	395
- e. Lahan Terlantar/Semak Belukar	54,525
- f. Penggunaan lain	36,953
Jumlah/ Total	335,430

Dilihat dari ketersediaan lahan dan ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota dari permukaan laut merupakan potensi dan prospek yang baik untuk mengembangkan usaha-usaha peternakan. Pada saat ini kawasan pengembangan peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota terbagi dua, disebelah selatan merupakan daerah pengembangan ternak besar berupa sapi potong dan sapi perah, di sebelah utara merupakan wilayah pengembangan ternak unggas. Berdasarkan kesesuaian dan daya dukung lahan, wilayah potensial untuk pengembangan ternak besar adalah di Kecamatan Akabiluru, Harau, Guguak, Luak, Halaban, Suliki, Bukik Barisan, Gunung Omeh, Kapur IX dan Pangkalan Koto Baru untuk ternak besar. Sedangkan untuk unggas terutama ayam ras petelur dan ayam potong dilokasikan di Kecamatan Mungka, Guguak dan Payakumbuh.

c. Sumberdaya Manuasia

Aparatur Pemerintah di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 69 orang dengan uraian sebagai berikut :

Jumlah Sumber Daya Aparatur keadaan 31 Desember 2020

NO	JABATAN	ESELONERING	JUMLAH (orang)	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Kepala dinas	II.b	-	
2.	Sekretaris	III.a	1	
3.	Kepala Bidang	III.b	3	
5.	Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian/ Kepala UPTD	IV.a	15	
6.	Kepala Tata Usaha UPTD	IV. b	1	
7.	Fungsional Medis Veteriner	-	4	
8.	Fungsional Paramedis	-	5	
9.	Fungsional Penyuluh	-	16	
10.	Pelaksana	-	24	
	Jumlah		69	

BAB VII

HAMBATAN DAN KENDALA

Dari realisasi anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota dapat terlihat bahwa pelaksanaan Program Kegiatan tidak ada permasalahan yang berarti, kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target indikator kinerja yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2020.

Dilihat dari persentase realisasi anggaran semua kegiatan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan besaran realisasi anggarannya diatas dari 80%.

BAB VIII

PENUTUP

Sesuai dengan Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap pengelolaan keuangan yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Daerah terhadap Pengelolaan Keuangan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 maka masing-masing SKPD diberikan wewenang dan tanggungjawab dalam mengelola keuangan masing-masing. Untuk pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan tersebut maka pada akhir Tahun Anggaran disusun Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota diwajibkan untuk membuat Laporan Keuangan dengan Realisasi Penggunaan Anggaran.

Realisasi Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2020 tercatat sebesar Rp.7.013.947.464,00 atau 96,35% dari Jumlah dana yang dianggarkan sebesar Rp.7.279.566.150,00 dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2020	%
1.	BELANJA OPERASI			
1.1	Belanja Pegawai	5.976.498.842,00	5.728.345.216,00	95,85
1.2	Belanja Barang dan Jasa	1.290.567.308,00	1.273.102.248,00	98,65
	Jumlah Belanja Operasi	7.267.066.150,00	7.001.447.464,00	96,34
2.	BELANJA MODAL			
2.1	Belanja Peralatan dan Mesin	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00
	Jumlah Belanja Modal	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00
	JUMLAH	7.279.566.150,00	7.013.947.464,00	96,35

Dari rincian diatas dapat terlihat bahwa pelaksanaan Program Kegiatan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota tidak ada permasalahan yang berarti, kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target indikator kinerja yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2020.